

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 24 Jakarta, yang beralamat di Jalan Bambu Apus, RT.3/RW.1, Bambu Hitam, Cipayung, Jakarta Timur 13890. Lokasi tersebut dipilih karena terjangkau oleh peneliti dan terdapat masalah kurangnya intensi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 24 Jakarta.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Waktu penelitian dilaksanakan 4 (empat) bulan, yaitu mulai bulan Maret sampai dengan Juni 2020. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang paling tepat untuk melakukan penelitian dan pihak sekolah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

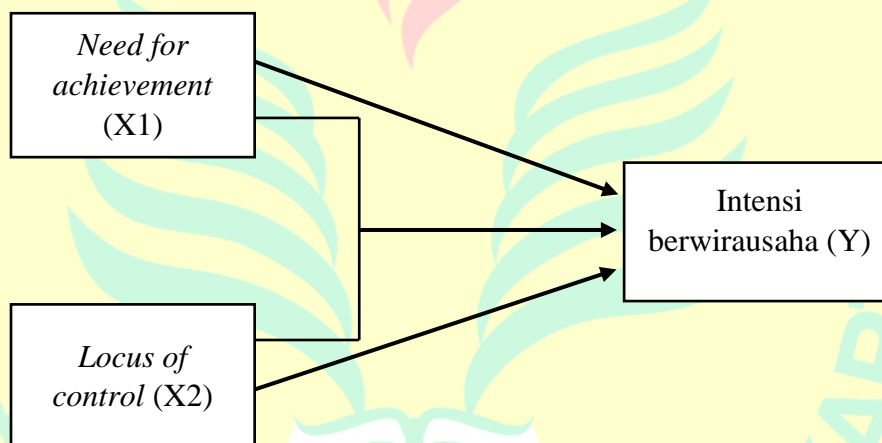
B. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Hermawan & Yusran Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik (A. Hermawan & Yusran, 2017).

Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan survei. Survei adalah suatu metode penelitian yang digunakan

untuk memecahkan masalah sesuai dengan pertanyaan yang sudah diajukan atau sesuai dengan masalah yang sudah diamati (Duli, 2019)

Untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti digunakan konstelasi hubungan antara variabel. Berdasarkan hipotesis penelitian yang diusulkan, terdapat pengaruh *need for achievement* (X1) dan *locus of control* (X2) terhadap intensi berwirausaha (Y). Konstelasi pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar III.1 Konstelasi Masalah Penelitian

Sumber: Data diolah Peneliti

Keterangan:

X1 : Variabel Bebas

X2 : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Arah Pengaruh

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 24 Jakarta. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 24 Jakarta yang berjumlah 403 siswa. Siswa kelas XI SMK Negeri 24 Jakarta dipilih sebagai populasi terjangkau pada penelitian ini karena mereka telah mendapatkan mata pelajaran kewirausahaan baik secara teori maupun praktik, sehingga layak untuk dijadikan responden.

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Adapun teknik yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple random sampling* ialah teknik untuk menentukan sampel penelitian secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Anggota dalam populasi tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2018). Penentuan jumlah sampel mengacu pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% dari jumlah populasi yang diambil sejumlah 186 siswa.

D. Penyusunan Instrumen

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu *need for achievement* (X1), *locus of control* (X2), dan intensi berwirausaha (Y). Variabel X1, X2, dan Y menggunakan data primer. Adapun penyusunan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Intensi Berwirausaha (Y)

a. Definisi Konseptual Intensi Berwirausaha (Y)

Variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini adalah intensi berwirausaha. Intensi berwirausaha adalah niat individu yang mengarahkan pada tindakan dan perilaku dalam memulai bisnis baru.

b. Definisi Operasional Intensi Berwirausaha (Y)

Intensi berwirausaha dapat diukur menggunakan skala likert, yang terdiri dari: *desire* (keinginan), *self prediction* (prediksi diri), dan *behavioral intention* (intensi perilaku). Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala *entrepreneurial intention questionnaire* (EIQ) yang dikemukakan oleh (Liñán & Chen, 2009). Data tersebut memiliki nilai reliabilitas $> 0,7$ dengan nilai sebesar 0,94. Adapun beberapa penelitian yang telah menggunakan instrumen milik (Liñán & Chen, 2009) adalah (Ndofirepi et al., 2018) dengan nilai reliabilitas sebesar 0,91, (Koe, 2016) dengan nilai reliabilitas 0,864, dan (Ayub et al., 2017) dengan nilai reliabilitas sebesar 0,923. Hal ini sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan dimana nilai reliabilitasnya sebesar 0,96, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen ini reliabel.

c. Kisi-Kisi Instrumen Intensi Berwirausaha (Y)

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel intensi berwirausaha. Adapun kisi-kisi instrumen intensi berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III. 1 Kisi-Kisi Instrumen
Variabel Intensi Berwirausaha (Y)**

No	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1.	<i>Desire</i> (keinginan)	2, 5	2
2.	<i>Self-prediction</i> (prediksi diri)	4, 6	2
3.	<i>Behavioral intention</i> (intensi perilaku)	1, 3	2

Sumber: Data diolah Peneliti

Untuk menjawab setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari 5 (lima) jawaban alternatif yang tersedia. Alternatif jawaban yang tersedia menggunakan skala likert yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut disajikan tabel skala likert penilaian terhadap intensi berwirausaha:

**Tabel III. 2 Skala Likert Penilaian
Terhadap Intensi Berwirausaha**

No.	Pernyataan	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

2. *Need for Achievement* (X1)

a. Definisi Konseptual *Need for Achievement* (X1)

Variabel X1 yang digunakan dalam penelitian ini adalah *need for achievement*. *Need for achievement* adalah dorongan individu untuk melakukan suatu usaha demi mencapai kesuksesan atau keberhasilan dengan suatu ukuran tertentu.

b. Definisi Operasional *Need for Achievement* (X1)

Need for achievement diukur menggunakan skala likert, yang terdiri dari : mengatasi tugas-tugas sulit sebaik mungkin, hasil yang lebih baik dari sebelumnya, mau menambah tanggung jawab, dan menampilkan hasil yang lebih baik daripada yang lain. Pengukuran *need for achievement* dilakukan dengan menggunakan skala yang dikemukakan oleh (Indarti & Kristiansen, 2003). Data tersebut memiliki nilai reliabilitas dengan nilai sebesar 0.79. Adapun beberapa penelitian yang telah menggunakan instrumen milik (Indarti & Kristiansen, 2003)

adalah (Çolako & Gözükar, 2016) dengan nilai reliabilitas sebesar 0,76, (Sargani et al., 2019) dengan nilai reliabilitas sebesar 0,71, dan (Nabil & Zhang, 2020) dengan nilai reliabilitas sebesar 0,85. Hal ini sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan dimana nilai reliabilitasnya sebesar 0,828, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen ini reliabel.

c. Kisi-Kisi Instrumen *Need for Achievement* (X1)

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel *need for achievement*. Adapun kisi-kisi instrumen *need for achievement* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel III. 3 Kisi-Kisi Instrumen
Variabel *Need for Achievement* (X1)**

No	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
1.	Mengatasi tugas-tugas sulit sebaik mungkin	1	1
2.	Hasil yang lebih baik dari sebelumnya	2	1
3.	Mau menambah tanggung jawab	3	1
4.	Menampilkan hasil yang lebih baik daripada yang lain	4	1

Sumber: Data diolah Peneliti

Untuk menjawab setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari 5 (lima) jawaban alternatif yang tersedia. Alternatif jawaban yang tersedia menggunakan skala likert yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak

Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut disajikan tabel skala likert penilaian terhadap *need for achievement*:

Tabel III. 4 Skala Likert Penilaian Terhadap *Need for Achievement*

No	Pernyataan	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

3. *Locus of Control* (X2)

a. Definisi Konseptual *Locus of Control* (X2)

Variabel X2 yang digunakan dalam penelitian ini adalah *locus of control*. *Locus of control* adalah keyakinan individu tentang kontrol dirinya terhadap keberhasilan dan kegagalan yang terjadi dalam kehidupannya yang berasal dari dirinya (*locus of control* internal) dan faktor-faktor luar seperti keberuntungan, nasib, dan orang lain (*locus of control* eksternal).

b. Definisi Operasional *Locus of Control* (X2)

Locus of control dapat diukur menggunakan skala likert, yang terdiri dari: *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan *locus of control scale* yang

dikemukakan oleh (Mueller & Thomas, 2000). Data tersebut memiliki nilai reliabilitas dengan nilai sebesar 0.81. Adapun beberapa penelitian yang telah menggunakan instrumen milik (Mueller & Thomas, 2000) adalah (Voda & Florea, 2019) dengan nilai reliabilitas sebesar $> 0,7$, (Çolako & Gözükar, 2016) dengan nilai reliabilitas sebesar 0,81, dan (Sargani et al., 2019) dengan nilai reliabilitas sebesar 0,83. Hal ini sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan dimana nilai reliabilitasnya sebesar 0,819, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen ini reliabel.

c. Kisi-Kisi Instrumen *Locus of Control* (X2)

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel *locus of control*. Adapun kisi-kisi instrumen *locus of control* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III. 5 Kisi-Kisi Instrumen
Variabel *Locus of Control* (X2)**

No	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
1.	<i>Internal locus of control</i>	4, 5, 7, 9	4
2.	<i>External locus of control</i>	1, 2, 3, 6, 8, 10	6

Sumber: Data diolah Peneliti

Untuk menjawab setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari 5 (lima) jawaban alternatif yang tersedia. Alternatif jawaban yang tersedia menggunakan

skala likert yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut disajikan tabel skala likert penilaian terhadap *locus of control*:

**Tabel III. 6 Skala Likert Penilaian
Terhadap *Locus of Control***

No.	Pernyataan	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup. Dimana dalam kuesioner tertutup, kuesioner disusun dengan pilihan jawaban yang telah disediakan sehingga responden hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilih.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik regresi linear berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu *need for achievement* (X1) dan *locus of control* (X2) terhadap variabel terikat yaitu intensi berwirausaha (Y). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *Software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak (Priyatno, 2010). Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi yang normal atau tidak dapat menggunakan analisis grafik dan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

Kriteria untuk pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*normal probability*) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh menunjukkan bentuk linear atau tidak. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan Anova adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi pada *linearity* $< 0,05$ maka mempunyai hubungan yang linear.
- 2) Jika signifikansi pada *linearity* $> 0,05$ maka mempunyai hubungan yang tidak linear.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

Multikolineritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi (Priyatno, 2010). Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel bebas X_1 dan X_2 dalam model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan bahwa tidak adanya masalah multikolineritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 maka tidak terdapat

masalah multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ dan *VIF* > 10 maka terdapat masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada atau tidaknya pola tertentu dalam *Scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Kriteria pengujian statistik adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat juga menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : varians residual konstan (homokedastisitas)
- 2) H_a : varians residual tidak konstan (heteroskedastisitas)

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas

3. Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linear yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat, yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari *need for achievement* (X_1) dan *locus of control* (X_2) terhadap intensi berwirausaha (Y). Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (intensi berwirausaha)

X_1 = variabel bebas 1 (*need for achievement*)

X_2 = variabel bebas 2 (*locus of control*)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas 1, X_1 (*need for achievement*)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas 2, X_2 (*locus of control*)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus yaitu:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya variabel *need for achievement* dan *locus of control* secara serentak tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.
- 2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya variabel *need for achievement* dan *locus of control* secara serentak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial (sendiri) terhadap dependen, Apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0 : b_1 < 0$, artinya variabel *need for achievement* (X1) tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha (Y).
- 2) $H_0 : b_2 < 0$, artinya variabel *locus of control* (X2) tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha (Y).
- 3) $H_a : b_1 > 0$, artinya variabel *need for achievement* (X1) berpengaruh terhadap intensi berwirausaha (Y).
- 4) $H_a : b_2 > 0$, artinya variabel *locus of control* (X2) berpengaruh terhadap intensi berwirausaha (Y).

Dasar kriteria pengambilan keputusan untuk uji t parsial dalam analisis regresi berganda, yaitu:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi